

Instalasi [K]Ubuntu Linux

Alex Budiyanto

alex@ilmukomputer.com
<http://alexbudiyanto.web.id/>

Lisensi Dokumen:

Copyright © 2005 IlmuKomputer.Com

Seluruh dokumen di IlmuKomputer.Com dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarkan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari IlmuKomputer.Com.

A. Pengantar

Saat ini Ubuntu Linux merupakan distro yang paling populer. Distro ini merupakan turunan dari Debian Linux yang merupakan salah satu distro “tua” yang ada. Debian sangat terkenal karena sampai saat ini merupakan distro yang benar-benar “free”, paling banyak dukungan paket serta dikenal sangat stabil. Sudah banyak sekali distro yang diturunkan dari Debian Linux ini seperti Knoppix, Morphix, Xandros, Ubuntu dan sebagainya.

Debian memang dikenal sangat stabil karena benar-benar menerapkan standart yang sangat ketat untuk software-software bawaannya sehingga perkembangan Debian sendiri bisa dibilang sangat lambat, saat ini saja Debian baru sampai pada versi major 3. Bandingkan dengan Distro seangkatannya yang rata-rata sudah mencapai versi major 10 keatas. Hal ini yang agak disayangkan para pecinta Debian.

Ubuntu Linux merupakan sebuah distro baru yang langsung mendapatkan tempat dihati para pengguna Linux khususnya bagi para Debian mania. Bagaimana tidak “anak baru” ini memiliki lebih banyak kelebihan dibandingkan sang “ayah” sendiri, Ubuntu menawarkan semua kelebihan yang dimiliki oleh Debian ditambah dengan update berkala setiap 3 bulan, dukungan komunitas yang sangat banyak, dukungan dana yang melimpah, bahkan anda bisa mendapatkan CD Installernya secara gratis.

Ubuntu adalah sebuah kata kuno dari Africa yang berarti “Humanity towards other” yang kurang lebih artinya adalah kemanusiaan untuk membantu yang lain. Tujuan dari proyek ini adalah menciptakan sebuah Sistem Operasi Desktop yang gratis dengan dukungan aplikasi serta dokumentasinya. Project ini disponsori oleh Canonical Ltd. [<http://www.canonical.com>].

Ubuntu berbasiskan GNOME dan bagi anda yang lebih menyukai KDE anda bisa memilih Kubuntu Linux. Walaupun tampilan kedua distro ini berbeda tapi keduanya sama-sama keluar dari “pabrik” yang sama dan tentu saja kedua distro ini mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Kalau anda lebih menyukai tampilan dengan ciri khas “Mac OS” anda bisa memakai Ubuntu tapi

apabila anda lebih menyukai tampilan yang “agak” mirip dengan Windows [bahkan menurut saya lebih bagus dari Windows] anda bisa memakai Kubuntu tapi kalau anda hanya ingin menjadikan Komputer anda sebagai server anda bisa memakai salah satu dari keduanya karena pada dasarnya “base system” keduanya sama [hanya berbeda Desktop Manager dan tambahan aplikasinya saja].

[K]Ubuntu Linux hadir dalam 2 versi yaitu versi LiveCD dan versi Install. Anda bisa memakai versi LiveCD kalau anda tidak ingin menginstallnya kedalam Komputer, cukup masukan LiveCD tersebut kedalam CD-ROM Drive anda, booting dari CD-ROM Drive maka anda sudah dapat menikmati Linux. Tentu saja LiveCD ini mempunyai banyak batasan karena semua perubahan pada konfigurasi yang anda buat akan langsung hilang ketika komputer dimatikan dan tentu saja fleksibilitas LiveCD ini akan sangat jauh apabila dibandingkan dengan versi Installnya. [K]Ubuntu Linux ini juga hadir dalam 3 Arsitektur komputer yaitu : Intel x86, PowerPC dan AMD64.

B. Kebutuhan Instalasi

Untuk dapat memakai [K]Ubuntu Linux ini sangat tergantung sekali dengan kebutuhan anda. Apabila kebutuhan anda hanya untuk server tentu saja akan sangat berbeda bila dibandingkan dengan kebutuhan untuk Workstation. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat dari tabel dibawah ini :

<i>Perangkat Keras</i>	<i>Server</i>		<i>Workstation</i>	
	Minimum	Rekomendasi	Minimum	Rekomendasi
Processor	PII/Setara	PIII/Setara	PIII/Setara	PIV/Setara
RAM	64 MB	128 MB	128 MB	256 MB
Hardisk	500 MB	*	1.8 MB	*

Tentu saja tabel diatas tidak mengikat, karena tabel tersebut hanya berdasarkan pengalaman penulis pribadi selama memakai [K]Ubuntu.

C. Mendapatkan Software

Anda dapat mendownload ISO [K]Ubuntu Linux pada alamat : <http://releases.ubuntu.com/> dimana ada 3 Jenis ISO untuk arsitektur komputer yang berbeda yaitu :

- Intel x86
- PowerPC
- AMD64

Downloadlah ISO yang sesuai dengan arsitektur komputer yang anda pakai karena tentu saja ISO untuk arsitektur PowerPC tidak akan bisa berjalan pada arsitektur Intel x86 ataupun arsitektur AMD64 begitu juga sebaliknya. Jika anda sudah selesai mendownload ISO tersebut bakarlh ISO tadi dengan software yang mendukung untuk membakar ISO seperti K3B, Nero Burning Room dan sebagainya.

Apabila anda tidak ada koneksi internet untuk mendownload ISO tadi anda dapat meminta CD Instalasi Ubuntu Linux secara gratis pada alamat <http://shipit.ubuntulinux.org> disana anda cukup mendaftarkan diri, meminta jumlah CD yang anda inginkan maka CD akan sampai pada alamat yang

anda inginkan secara cuma-cuma. Penulis sendiri sudah beberapa kali mendapatkan kiriman CD Ubuntu Linux ini.

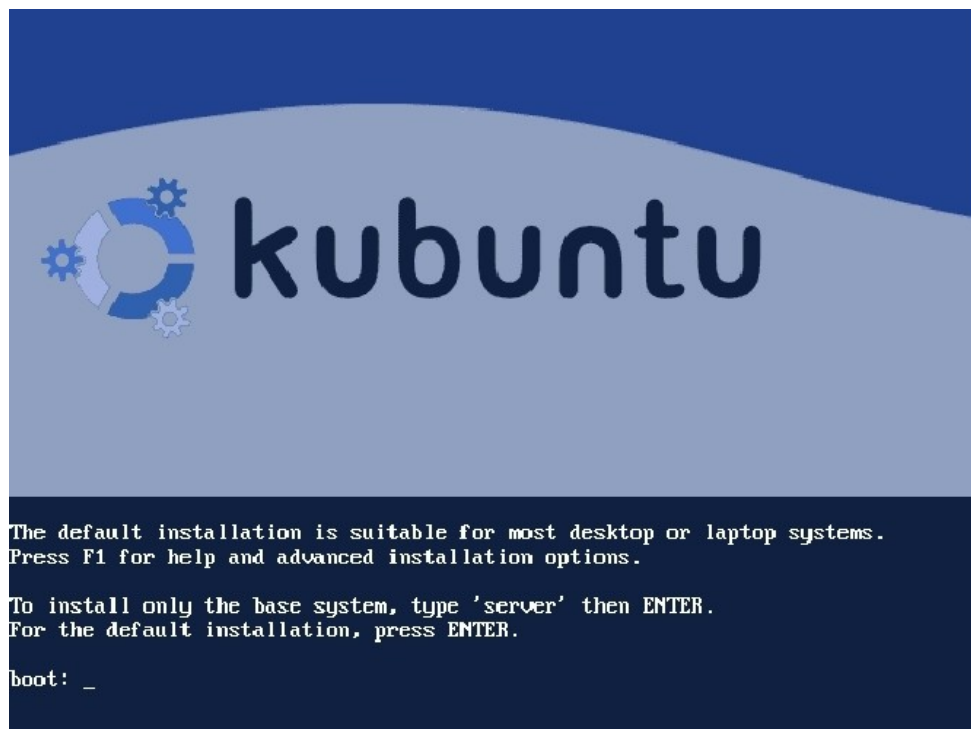
D. Instalasi

Tutorial ini dibuat untuk membantu menginstall [K]Ubuntu Linux pada komputer anda dimana dalam tutorial ini diasumsikan bahwa Komputer anda belum mempunyai Sistem Operasi dan Komputer anda akan digunakan sebagai Workstation.

Dalam Tutorial kali ini penulis menggunakan Distro Kubuntu sebagai contoh, tapi bagi anda yang menggunakan Distro Ubuntu masih bisa menggunakan tutorial ini sebagai referensi karena pada dasarnya langkah-langkah instalasi kedua Distro ini adalah sama.

Adapun Langkah-langkah Instalasi Distro [K]Ubuntu Linux ini adalah sebagai berikut :

1. Masukan CD Instalasi Kubuntu Linux anda dalam CD-ROM drive, kemudian reboot komputer dan pastikan bahwa booting pertama kali komputer dari CD-ROM [untuk mengubah opsi booting ini anda dapat merubahnya pada BIOS]. Setelah komputer bisa melakukan booting dari CD Instalasi Kubuntu Linux ini maka pertama kali akan tampilan layar akan menjadi seperti dibawah ini :

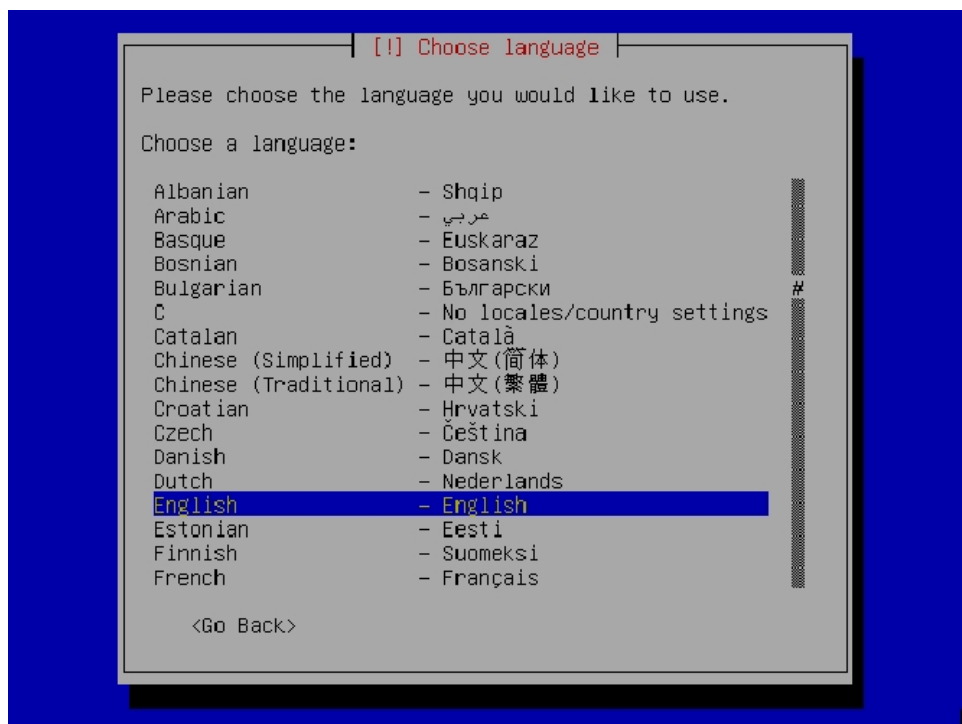


2. Jika anda hanya ingin menginstall “base system” dari Kubuntu Linux ini maka ketikkan “server” kemudian tekan tombol ENTER, tapi jika anda ingin menginstall Kubuntu Linux ini sebagai Workstation anda dapat langsung menekan tombol ENTER. Untuk pilihan booting yang lain anda dapat menekan tombol F1. Karena pada tutorial kali ini kita ingin menginstall Linux untuk Workstation maka sekarang cukup kita tekan tombol ENTER . Maka kemudian dilakukan inisialisasi hardware pada Komputer anda dimana inisialisasi ini akan ditampilkan dilayar seperti

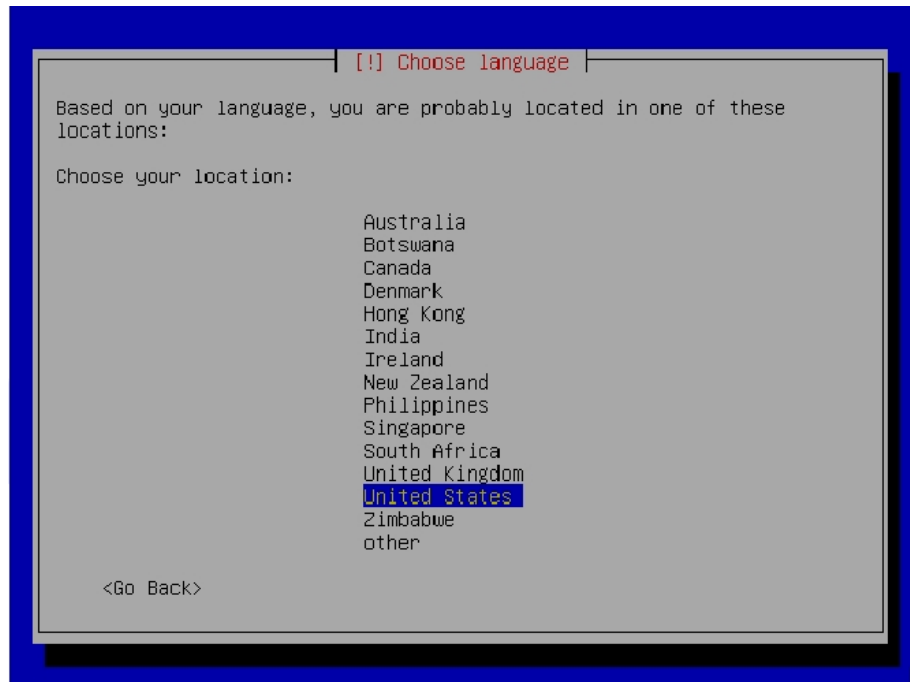
gambar dibawah ini :

```
evdev: loaded successfully
evdev: already loaded
[success]
[success]
[success]
Uniform Multi-Platform E-IDE driver Revision: 7.00alpha2
ide: Assuming 33MHz system bus speed for PIO modes; override with idebus=xx
piix: loaded successfully
[success]
[success]
usbcore: registered new driver usbfs
usbcore: registered new driver hub
USB Universal Host Controller Interface driver v2.2
[failed]
piix: already loaded
pci [success]
usb [failed]
ide [success]
scsi [success]
FATAL: Error inserting fan (/lib/modules/2.6.10-5-386/kernel/drivers/acpi/fan.ko)
): No such device
FATAL: Error inserting thermal (/lib/modules/2.6.10-5-386/kernel/drivers/acpi/th
ermal.ko): No such device
Starting system log daemon: syslogd, klogd.
```

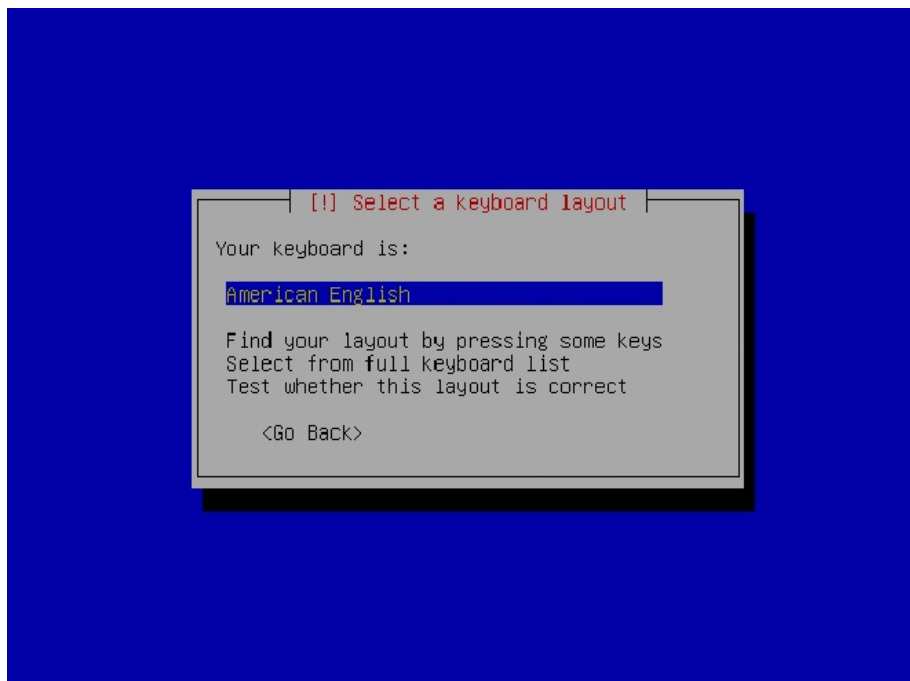
3. Setelah inisialisasi perangkat keras selesai, selanjutnya kita akan disodori pemilihan bahasa yang ingin kita gunakan seperti gambar dibawah ini :



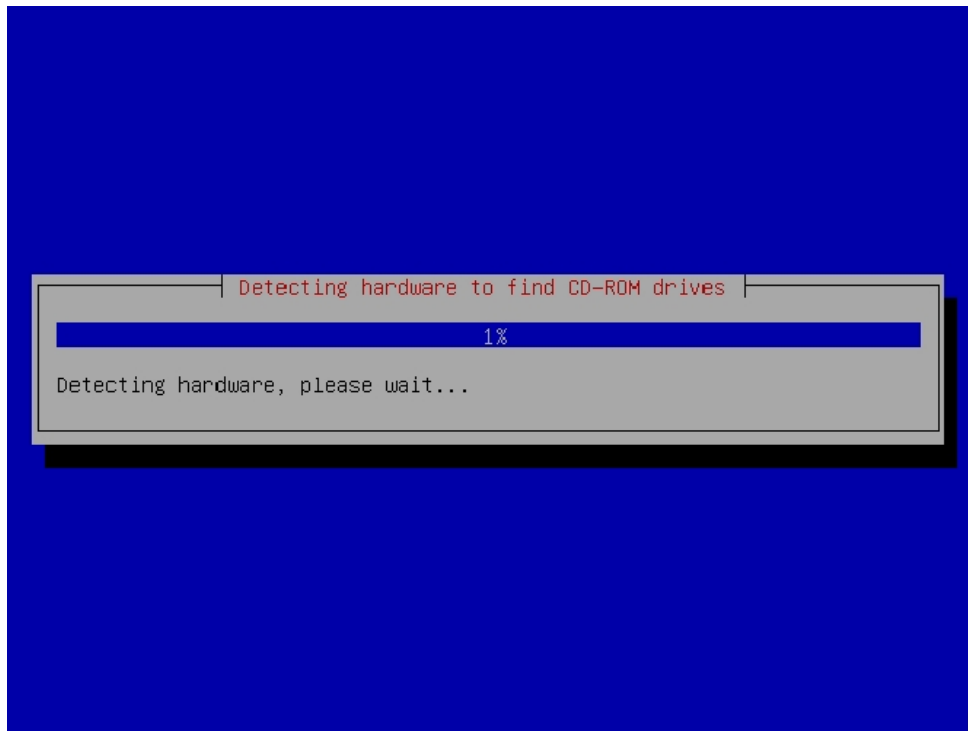
4. Dalam Installasi ini anda akan diminta untuk memasukkan pilihan. Anda dapat menggunakan tombol panah atas untuk bergeser ke atas, panah bawah untuk berpindah ke bawah serta tombol TAB untuk berpindah antar menu. Jika anda merasa bahwa anda telah melakukan pilihan yang salah, silahkan pilih menu <Go Back> untuk kembali ke menu sebelumnya. Apabila anda sudah yakin akan pilihan anda silahkan tekan tombol ENTER.



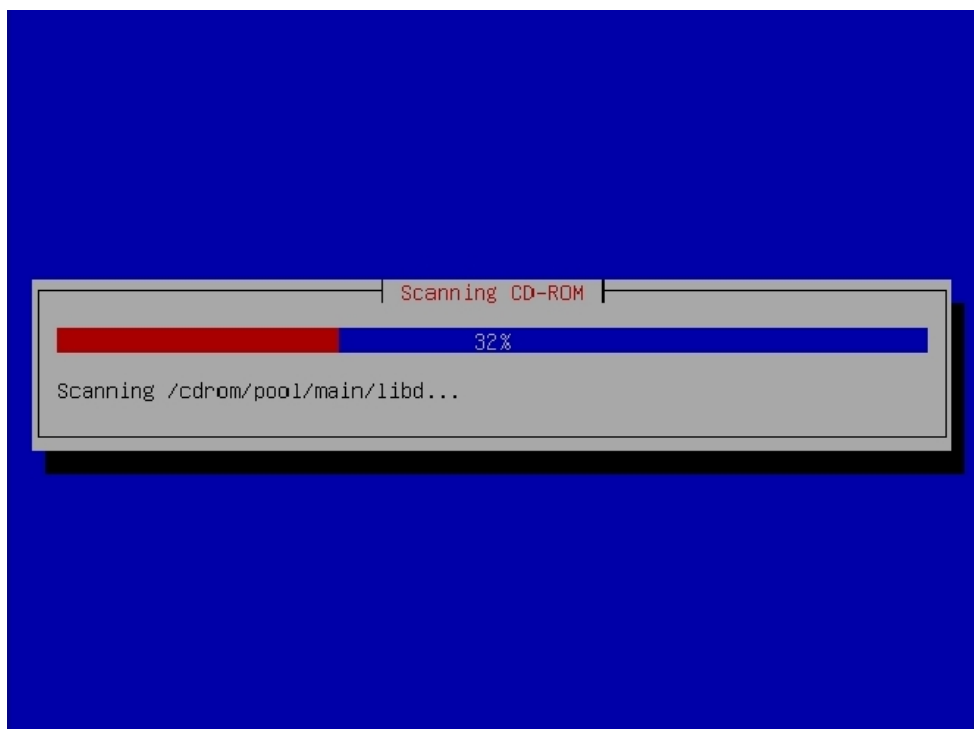
5. Pilihlah Lokasi yang anda inginkan, apabila anda ingin mengisi lokasi Anda dengan Indonesia, silahkan pilih Other -> Asia -> Indonesia. Setelah anda yakin pilihan anda benar silahkan tekan tombol ENTER. Menu berikutnya adalah pemilihan Layout keyboard.



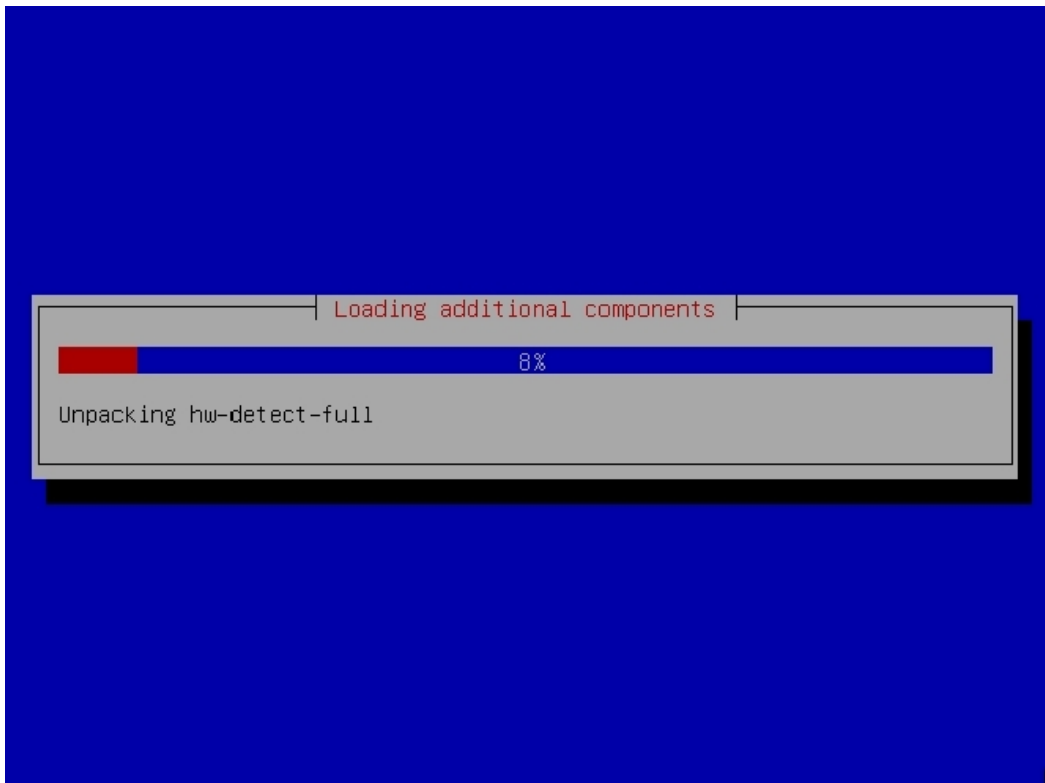
6. Silahkan sesuaikan Layout Keyboard yang anda pakai, jika anda sudah yakin pilihan Layout Keyboard sudah benar silahkan tekan tombol ENTER. Maka kemudian akan dilakukan deteksi perangkat keras [CD-ROM] seperti gambar dibawah ini :



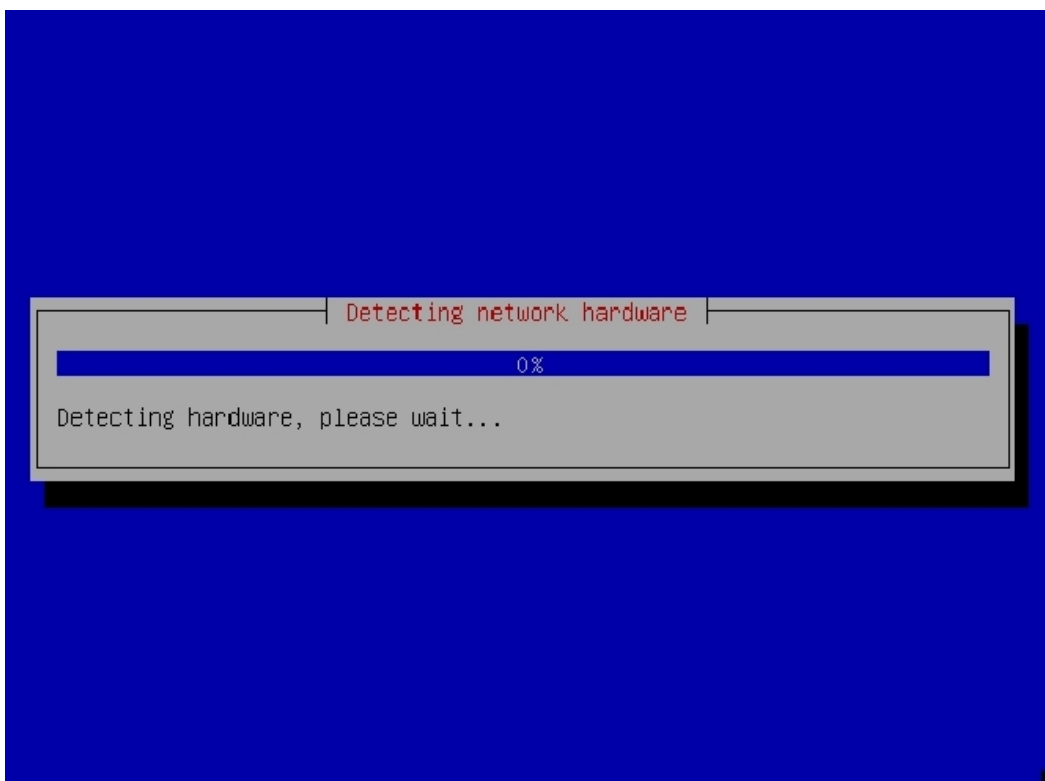
7. Setelah Deteksi CD-ROM dan pengambilan Driver untuk CD-ROM anda tersebut selesai maka selanjutnya akan dilakukan pendeteksian isi dari CD Installer tersebut untuk meyakinkan bahwa seluruh isi dari CD tersebut dapat dibaca seperti yang nampak pada gambar dibawah ini :



8. Kemudian akan dilakukan pengambilan semua driver perangkat keras yang anda miliki beserta komponen-komponen lain yang diperlukan untuk instalasi.

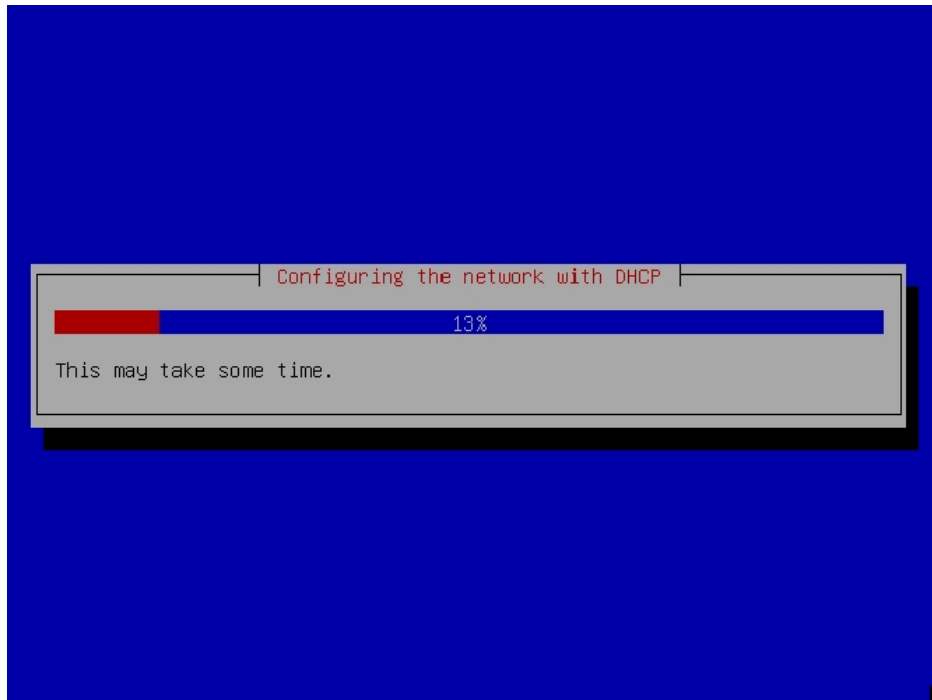


9. Kemudian akan dilakukan deteksi pada perangkat keras jaringan dan mengambil driver untuk perangkat keras tersebut seperti yang tampak pada gambar dibawah ini :

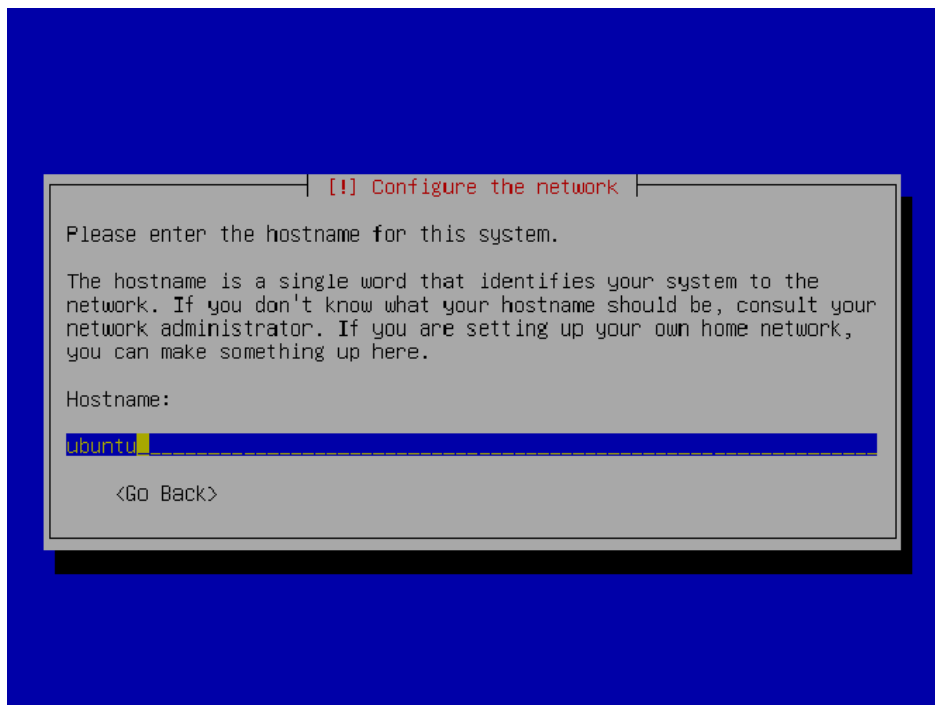


10. Apabila deteksi tersebut berhasil menemukan kartu jaringan, maka kemudian komputer akan mencoba untuk mengkonfigurasi jaringan anda secara otomatis dengan mencari DHCP

server dengan cara mengirimkan paket secara broadcast ke seluruh komputer pada jaringan.

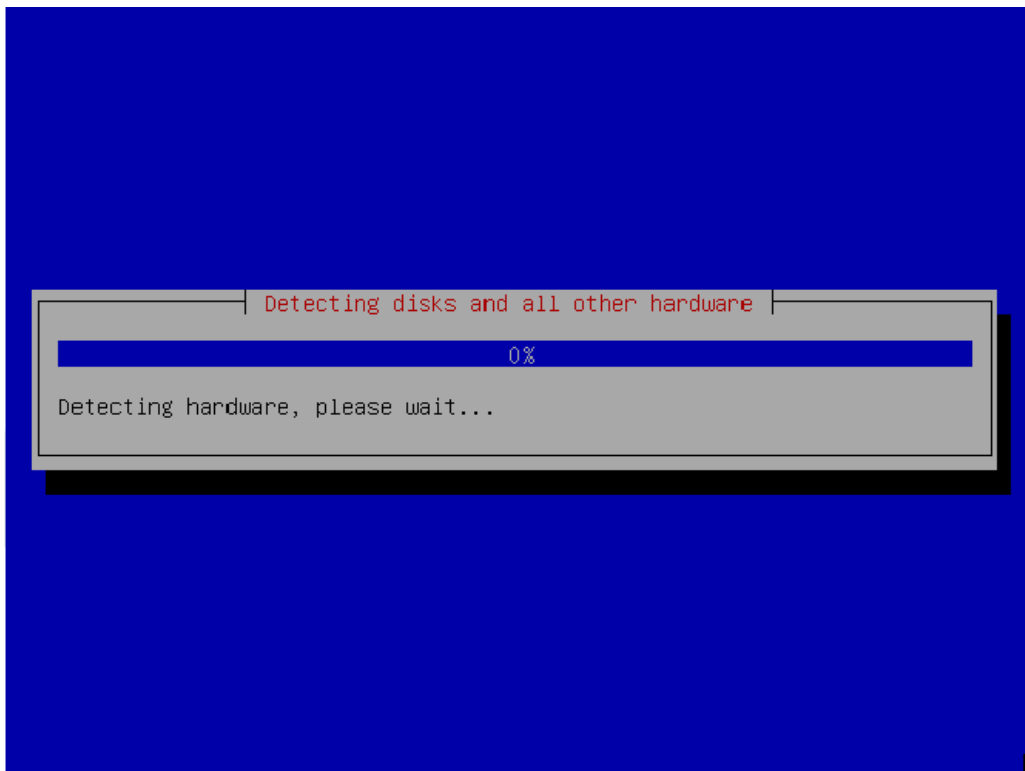


11. Apabila ditemukan DHCP server dan komputer anda dapat dilayani oleh DHCP server tersebut maka kemudian anda akan diminta untuk memasukkan nama komputer. Tapi jika DHCP server tidak dapat ditemukan maka anda harus mengkonfigurasi kartu jaringan anda secara manual. Bukalah bagian E untuk mengkonfigurasi secara manual kartu jaringan anda tersebut.

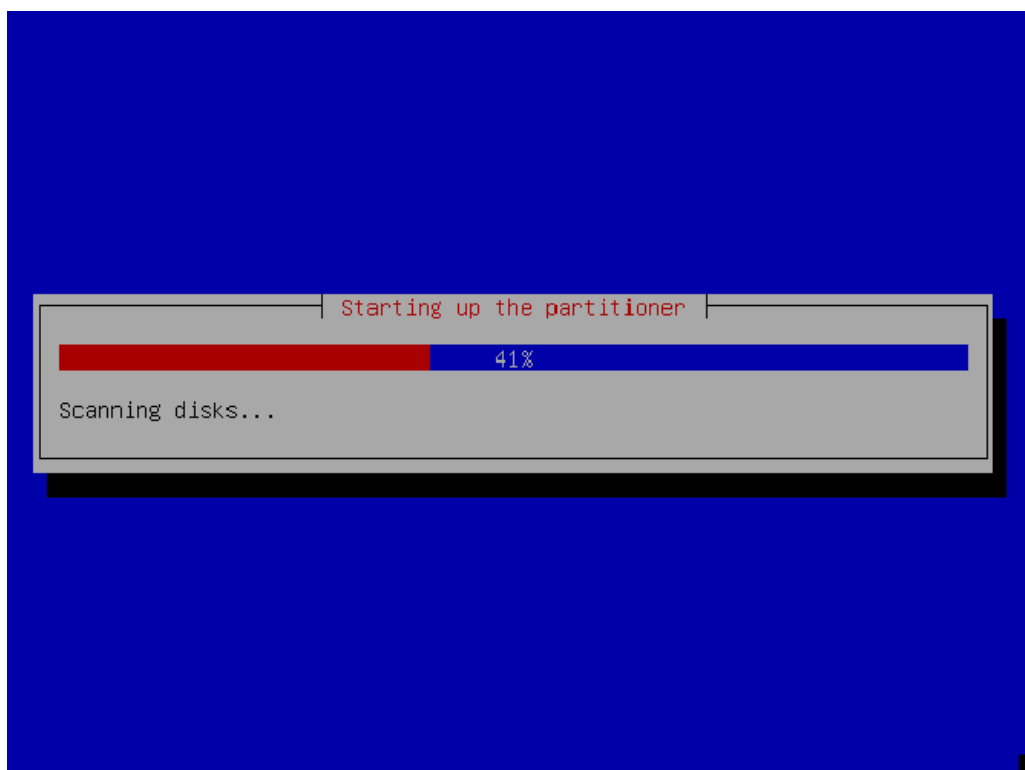


12. Hostname yang anda ketikkan akan digunakan sebagai nama komputer anda dalam jaringan.

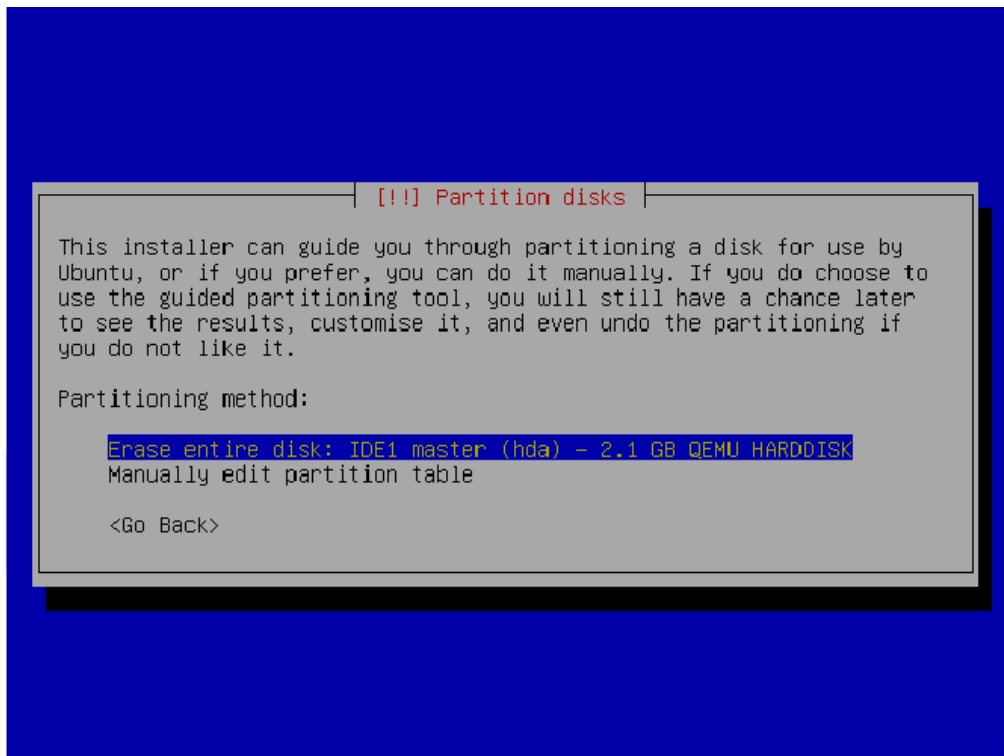
Setelah anda yakin benar dalam mengisi hostname ini tekanlah tombol ENTER yang akan membawa anda ke langkah selanjutnya yaitu deteksi hardware seperti gambar berikut ini :



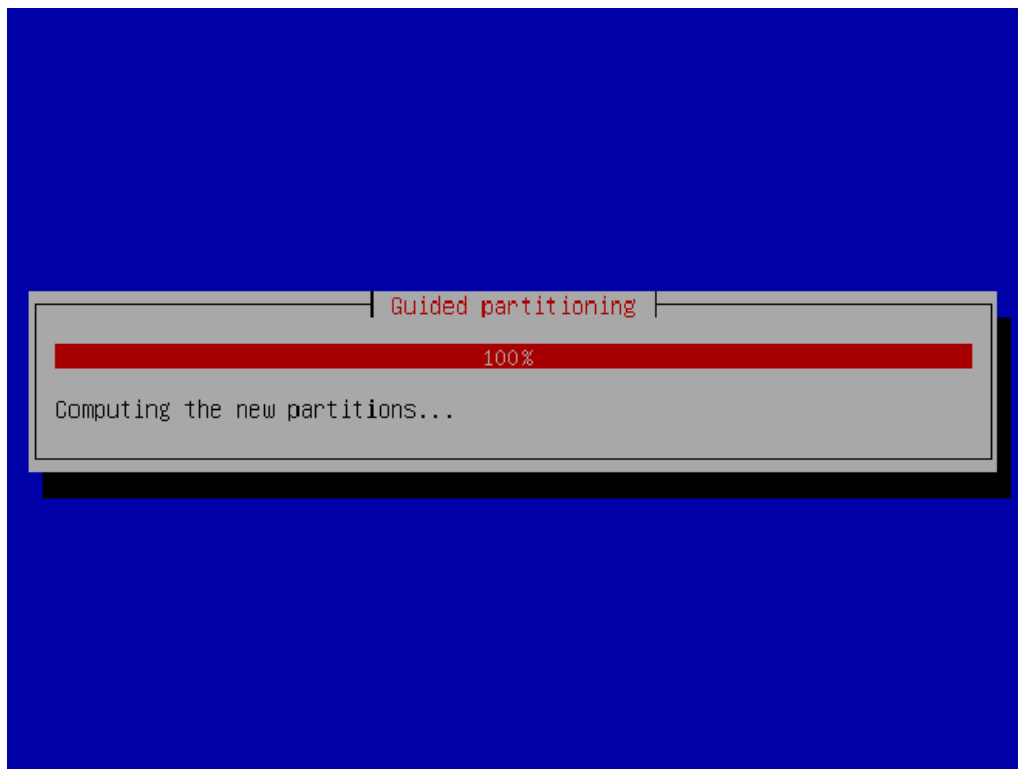
13. Setelah deteksi hardware selesai dilakukan maka langkah selanjutnya adalah akan dijalankan sebuah program untuk mempartisi hardisk seperti gambar dibawah ini :



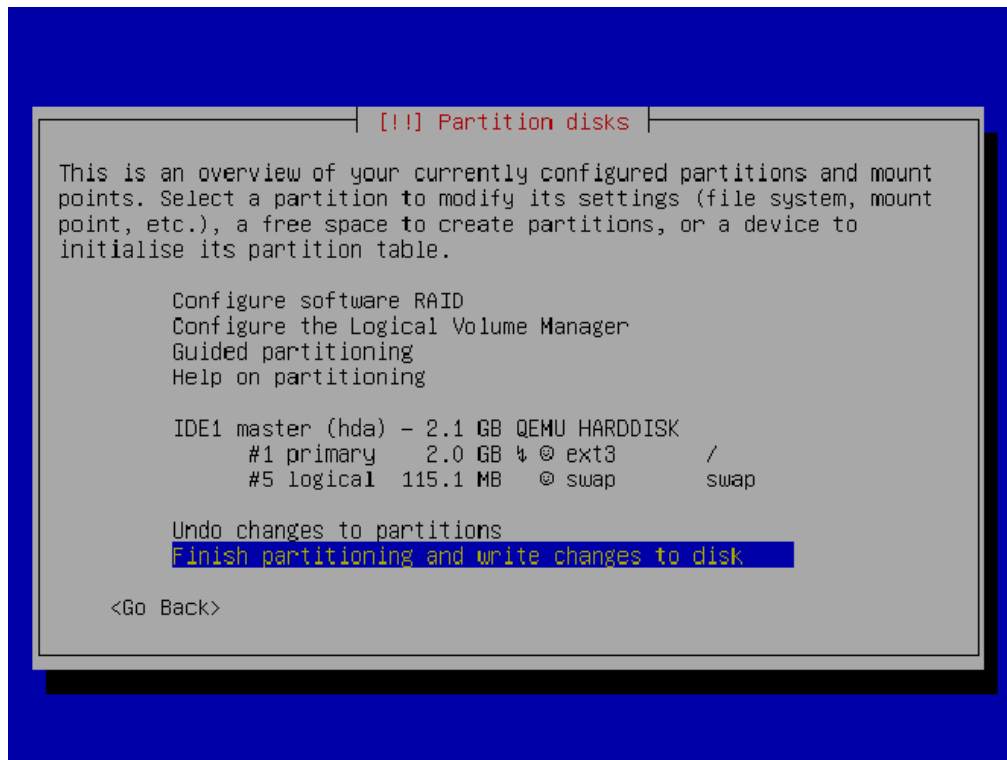
14. Setelah itu kita diminta untuk mempartisi hardisk yang akan digunakan sebagai tujuan installasi.



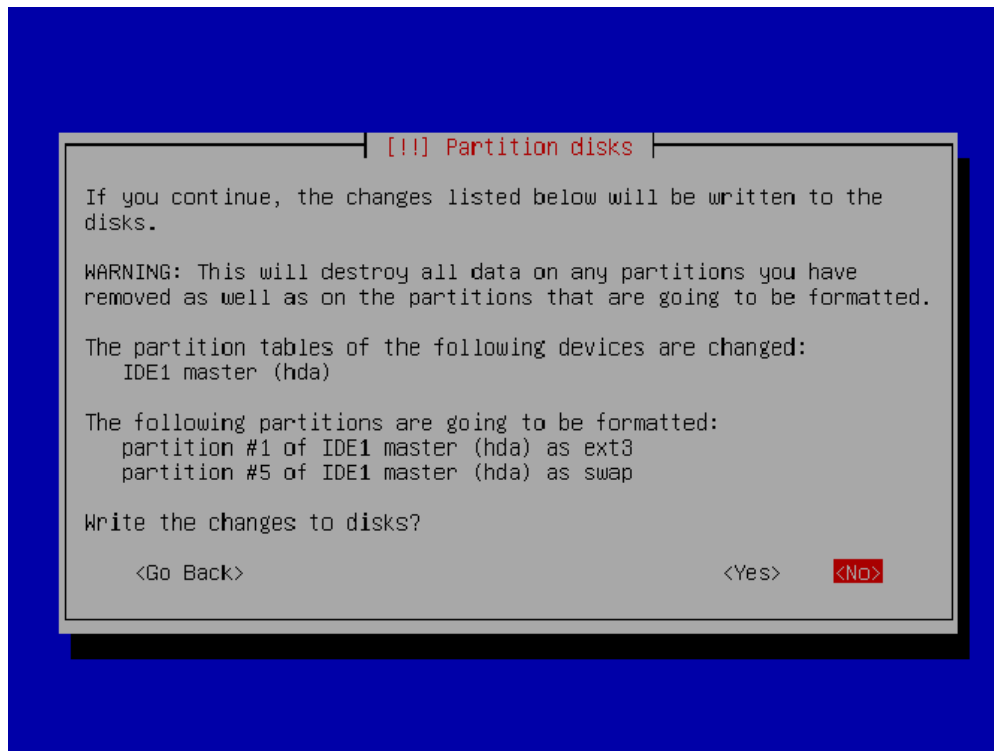
15. Seperti yang telah kita sepakati diatas, bahwa kita akan menghapus seluruh partisi yang ada, untuk itu pilihlah menu "Erase entire disk ... ". Bagi yang tidak ingin menghapus partisi yang sudah ada pilihlah menu "Manually edit partition table". Jika anda memilih untuk menghapus seluruh partisi yang ada maka tampilannya akan menjadi seperti berikut :



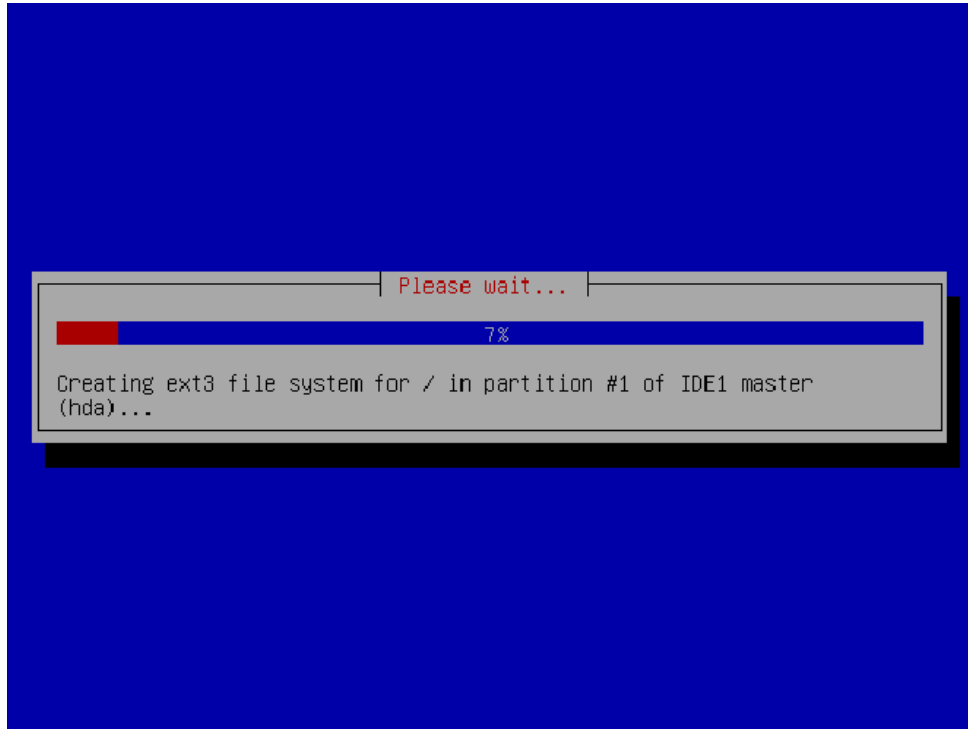
16. Setelah itu akan dilakukan kalkulasi secara otomatis untuk kebutuhan instalasi anda kemudian hasilnya akan dimunculkan seperti gambar berikut ini :



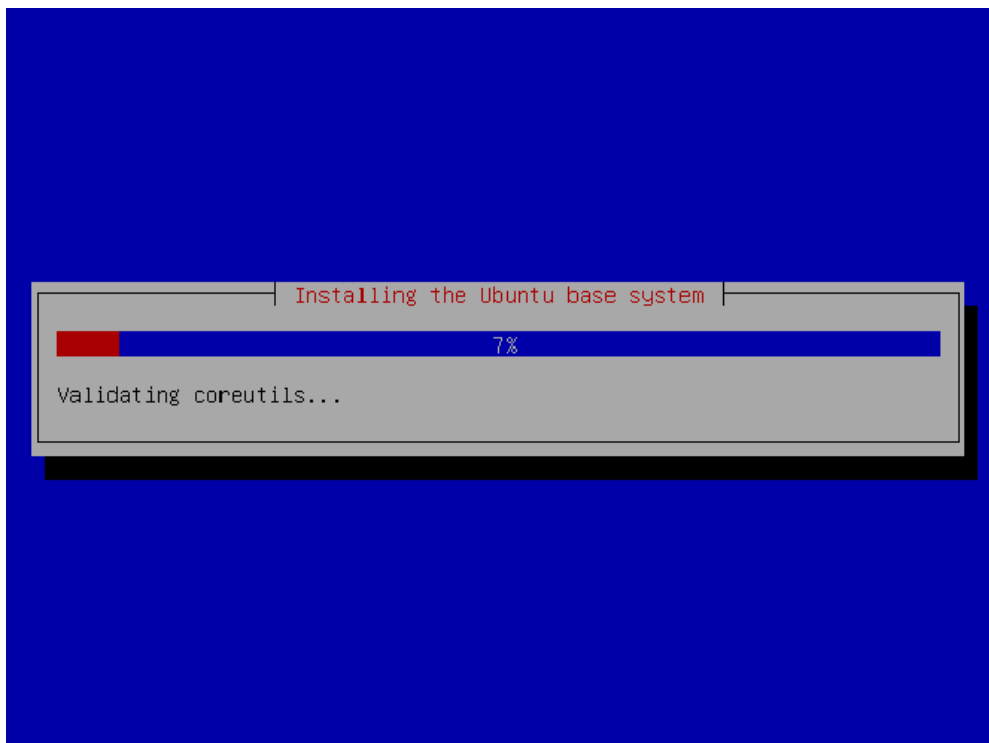
17. Anda dapat memilih “Undo changes ...” untuk membatalkan rekomendasi tersebut atau pilihlah “Finish ...” bila anda setuju dengan rekomendasinya . Jika anda memilih menu “Finish ...” maka tampilannya akan menjadi seperti berikut ini :



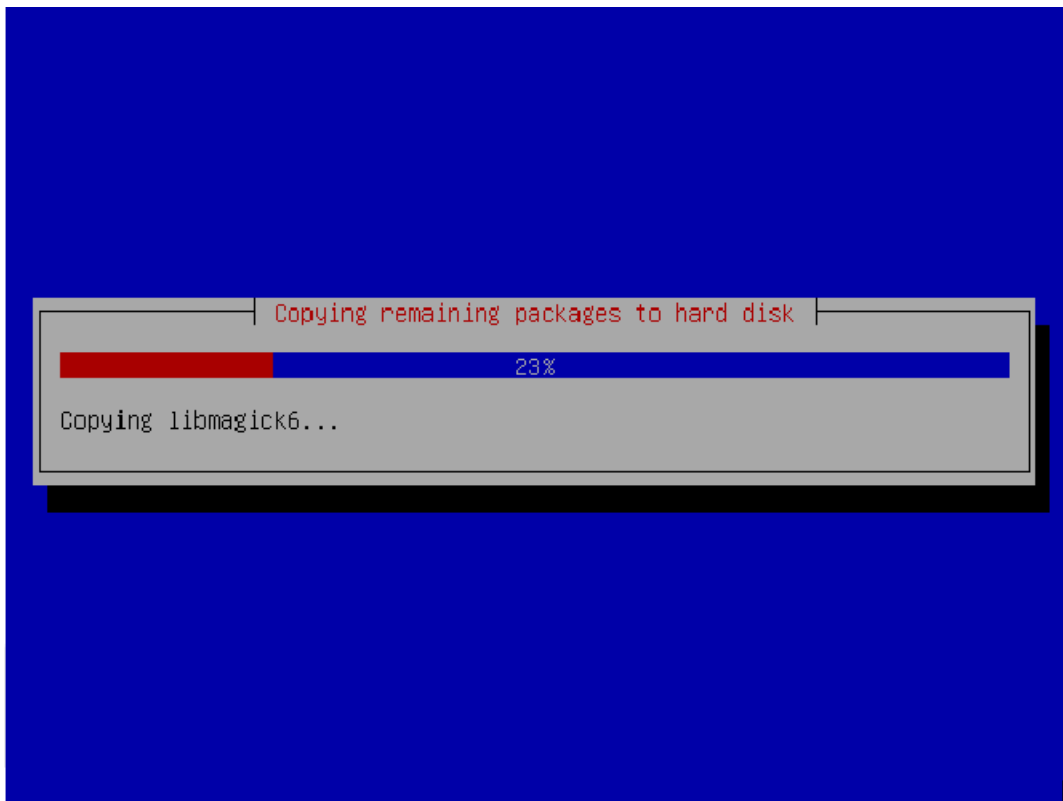
18. PERHATIAN!!. setelah langkah ini data anda sudah tidak dapat dikembalikan lagi. Jadi pastikan bahwa anda sudah yakin dengan pilihan yang anda buat. Jika anda sudah benar-benar yakin silahkan pilih menu “Yes” kemudian tekan tombol ENTER sehingga tampilan di layar anda akan menjadi seperti gambar dibawah ini :



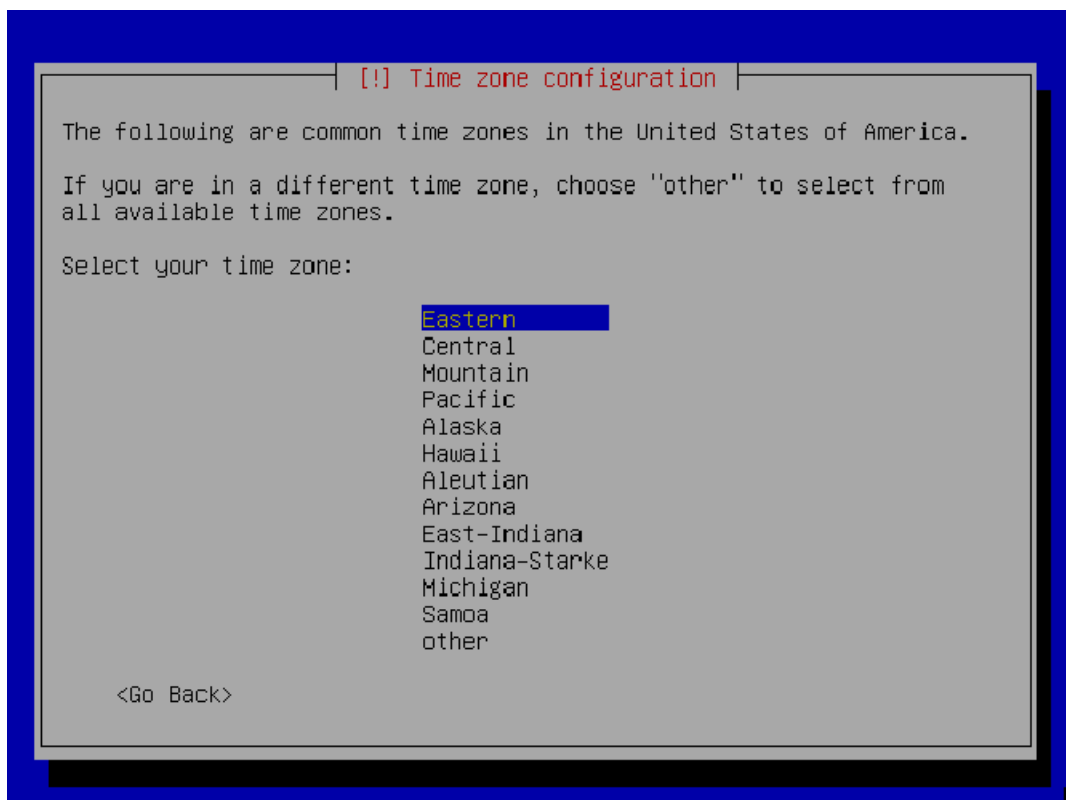
19. Setelah pembuatan partisi selesai, maka selanjutnya akan dilakukan instalasi “base system” ke hardisk seperti gambar berikut ini :



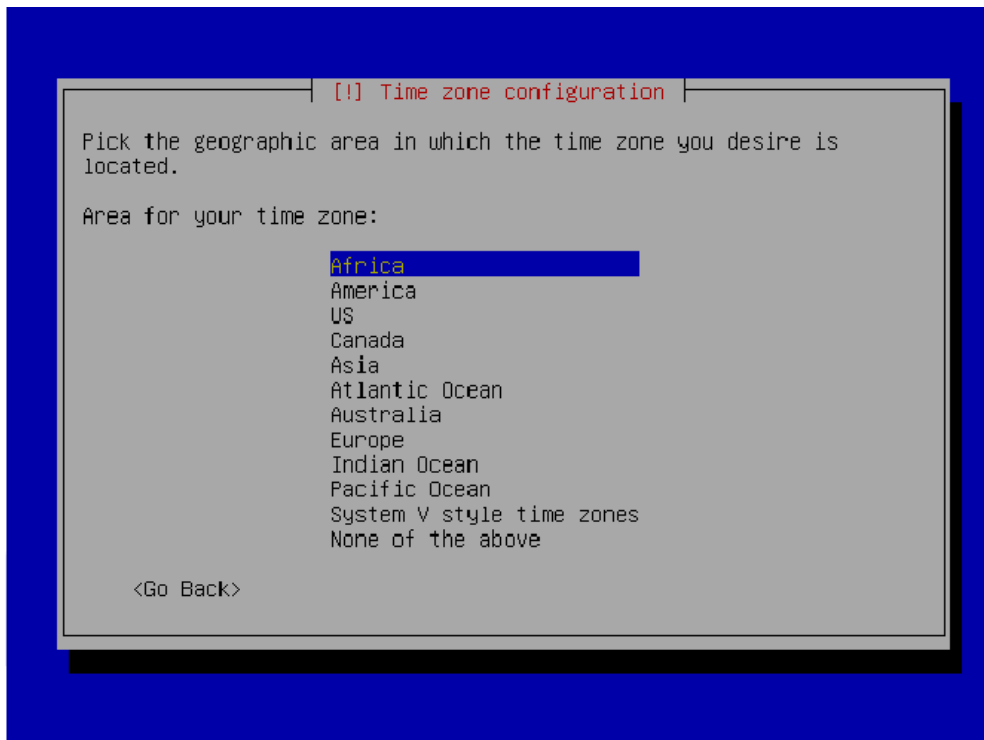
20. Setelah instalasi “base system” selesai maka akan dilanjutkan dengan pengkopian paket tambahan seperti gambar dibawah ini :



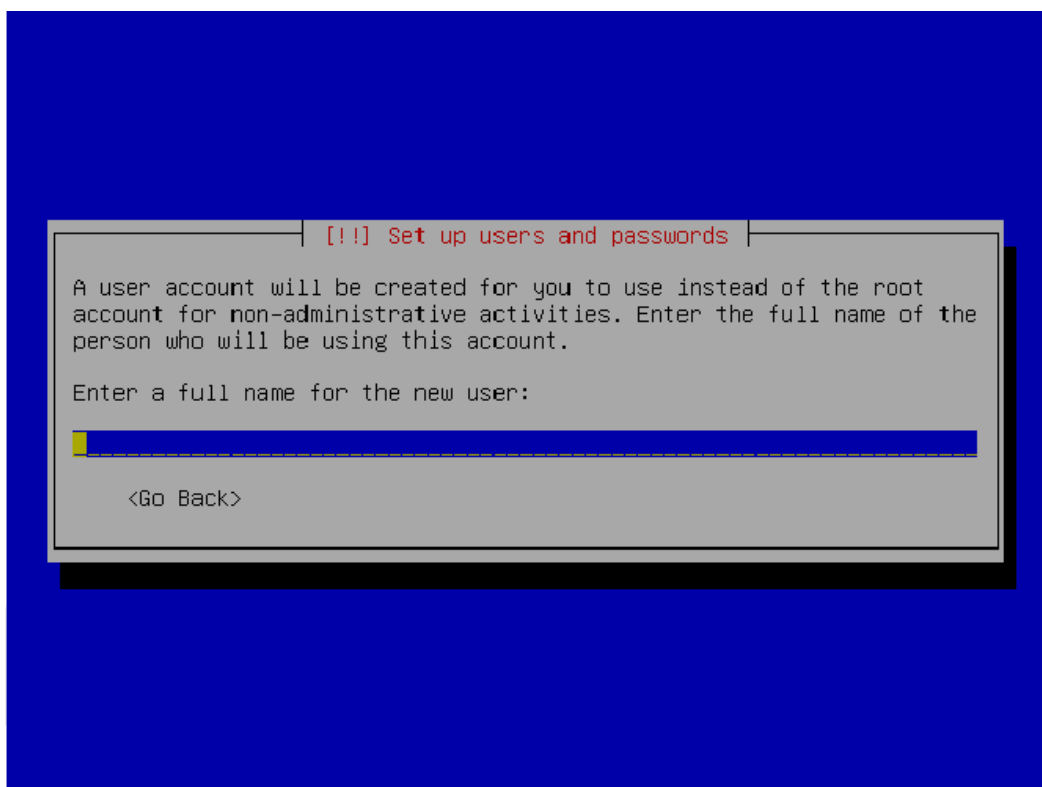
21. Menu berikutnya adalah pemilihan Time Zone seperti gambar dibawah ini :



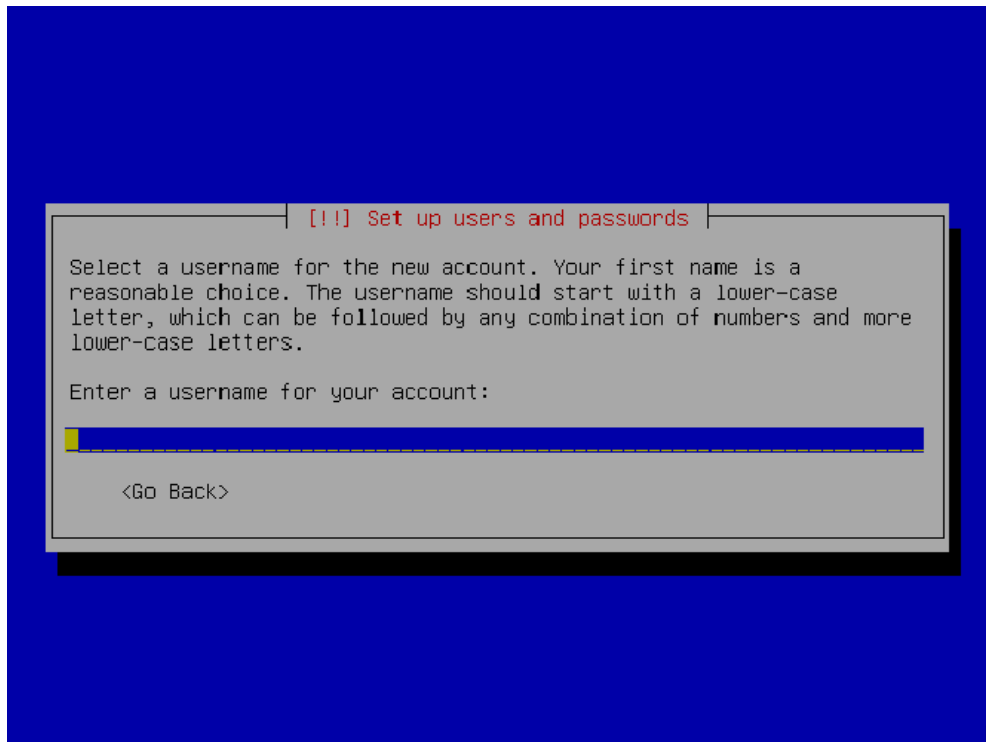
22. Jika “Time Zone” pilihan anda tidak terdapat dalam menu tersebut pilihlah “other” sehingga tampilannya akan menjadi seperti gambar dibawah ini :



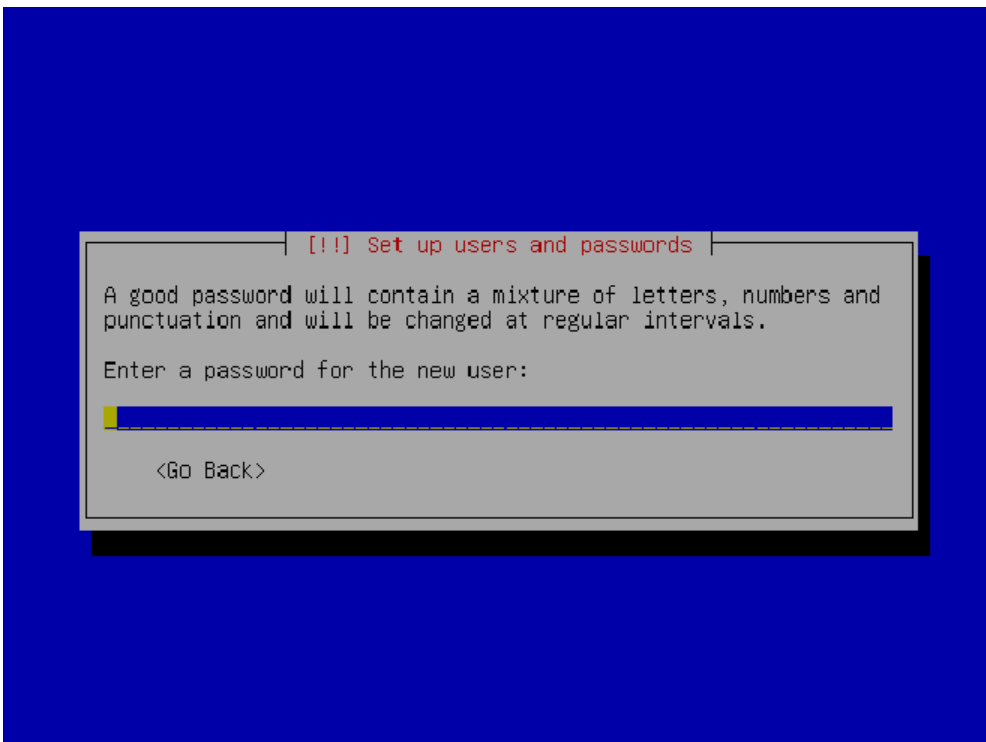
23. Untuk memilih “Time Zone” Jakarta silahkan pilih Asia -> Jakarta. Jika sudah yakin dengan pilihan anda tekan saja tombol ENTER untuk menuju ke menu selanjutnya seperti gambar dibawah ini :



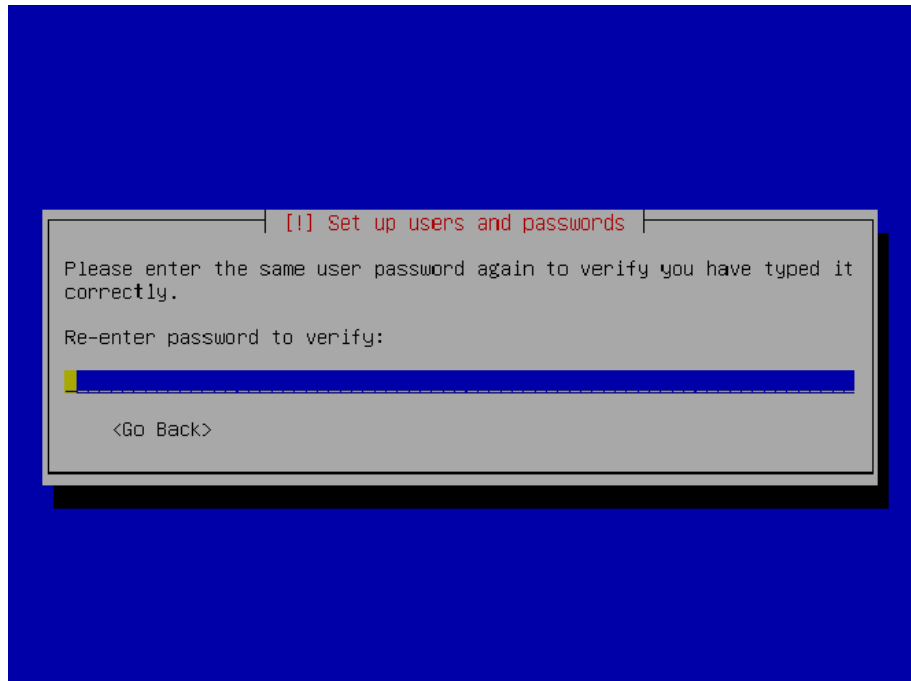
24. Isikan nama lengkap dari user yang akan menggunakan Linux tersebut. Jika sudah yakin akan masukan anda tekanlah tombol ENTER untuk menuju ke menu selanjutnya seperti gambar dibawah ini :



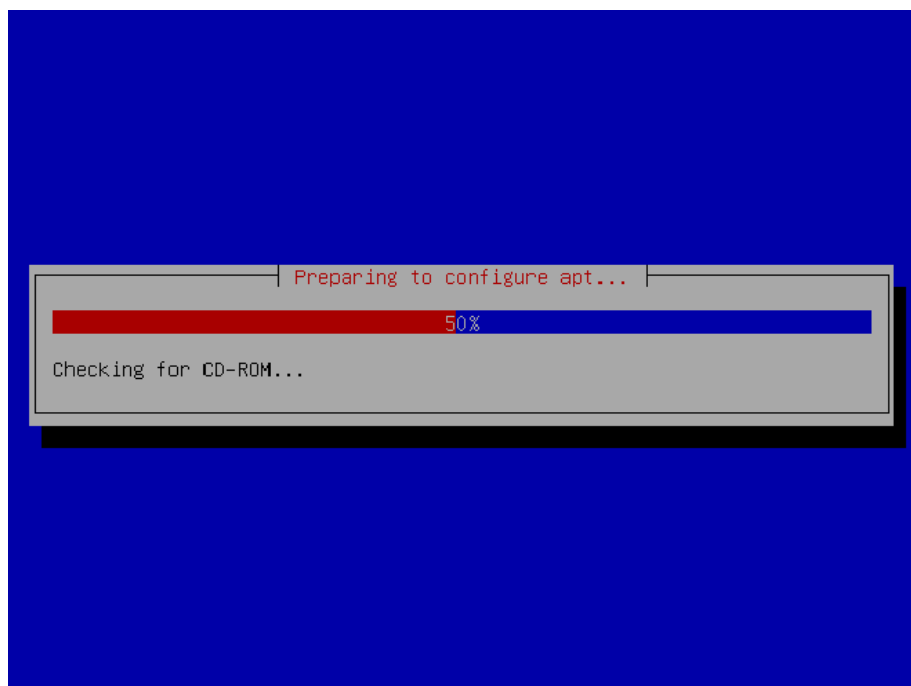
25. Kemudian isikan "username" dari pengguna, yang harus berupa huruf kecil dan juga dapat dikombinasikan dengan angka atau karakter yang lain. Jika sudah yakin akan masukan anda tekanlah tombol ENTER sehingga tampilannya akan menjadi seperti gambar dibawah ini :



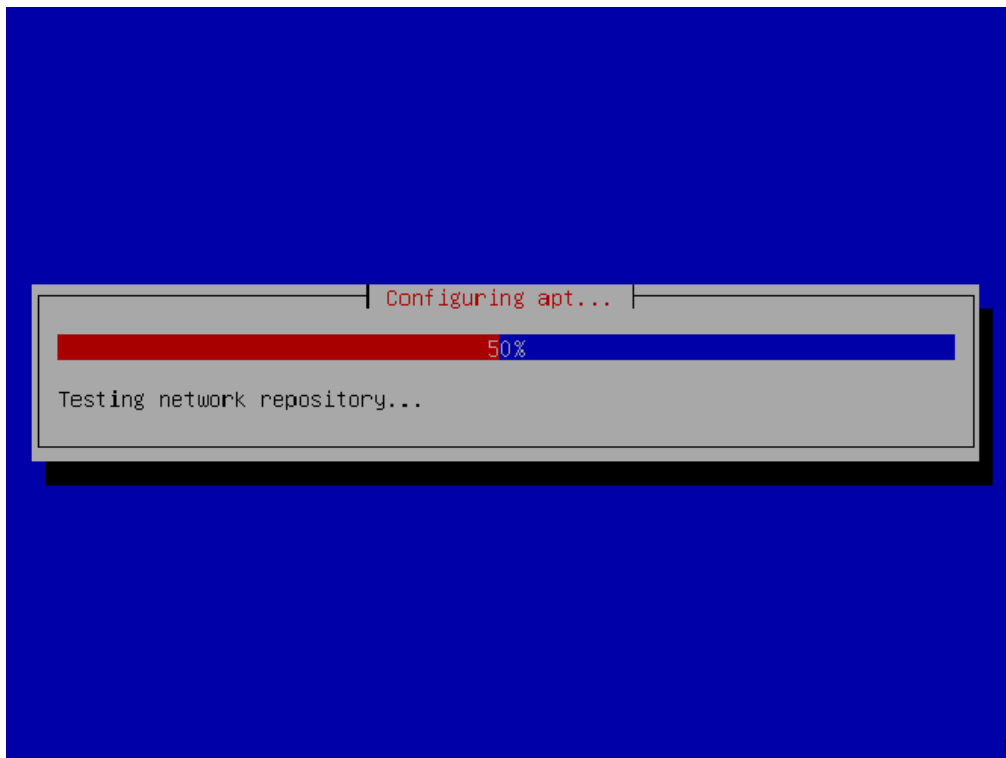
26. Kemudian isikan password untuk “username” yang anda buat sebelumnya, password yang baik adalah password yang dikombinasikan dengan huruf, angka atau simbol sehingga akan sulit untuk ditebak. Jika sudah yakin tekanlah tombol ENTER sehingga tampilannya menjadi seperti gambar dibawah ini :



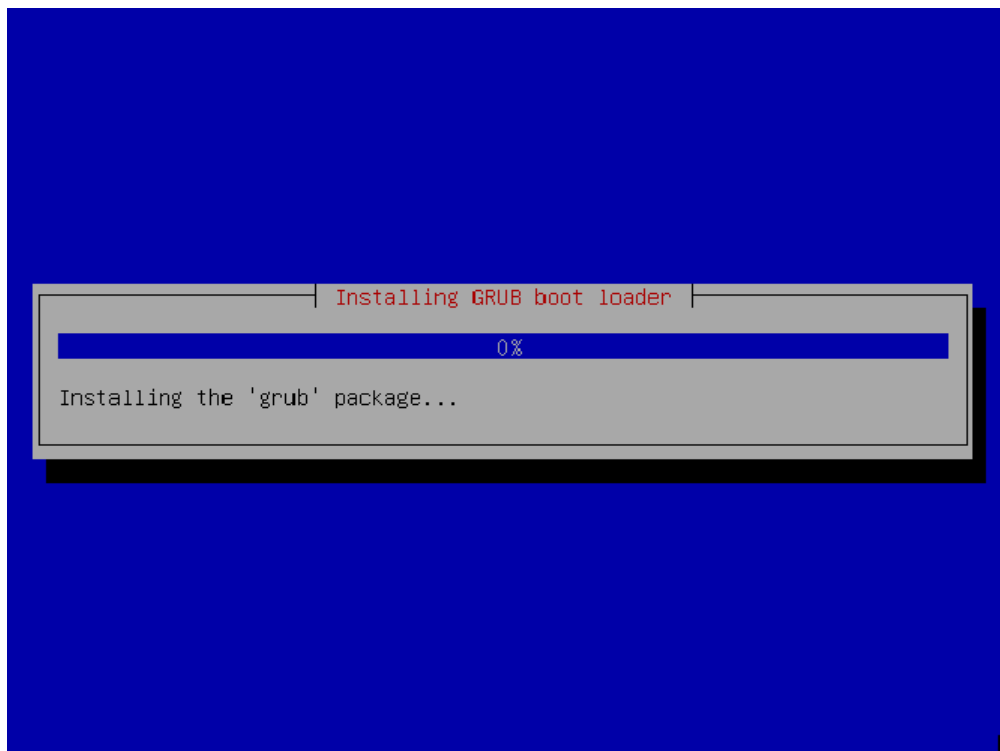
27. PERHATIAN!!. Jangan sampai lupa username dan password yang sudah anda buat tadi karena nanti anda tidak akan bisa Login ke Linux [kecuali single mode] jika melupakan password tersebut. Ketikan ulang password anda, jika sudah yakin tekanlah tombol ENTER sehingga tampilannya akan menjadi seperti gambar dibawah ini :



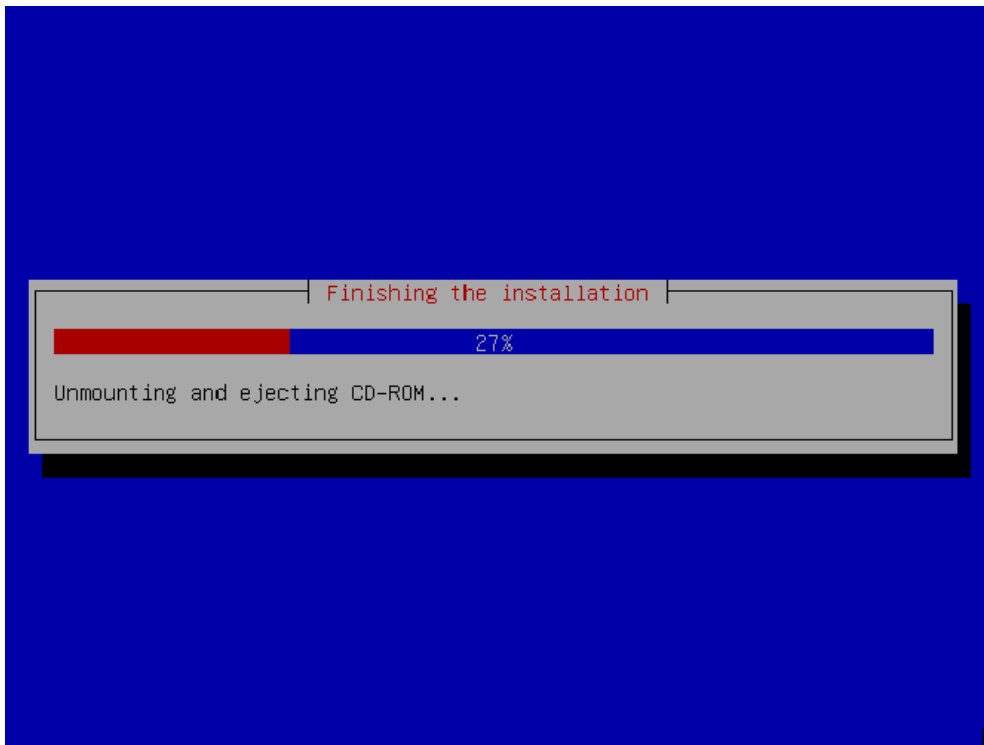
28. Komputer sedang mencoba untuk mengkonfigurasi apt-cdrom, jika konfigurasi ini sudah selesai maka tampilannya akan menjadi seperti gambar dibawah ini :



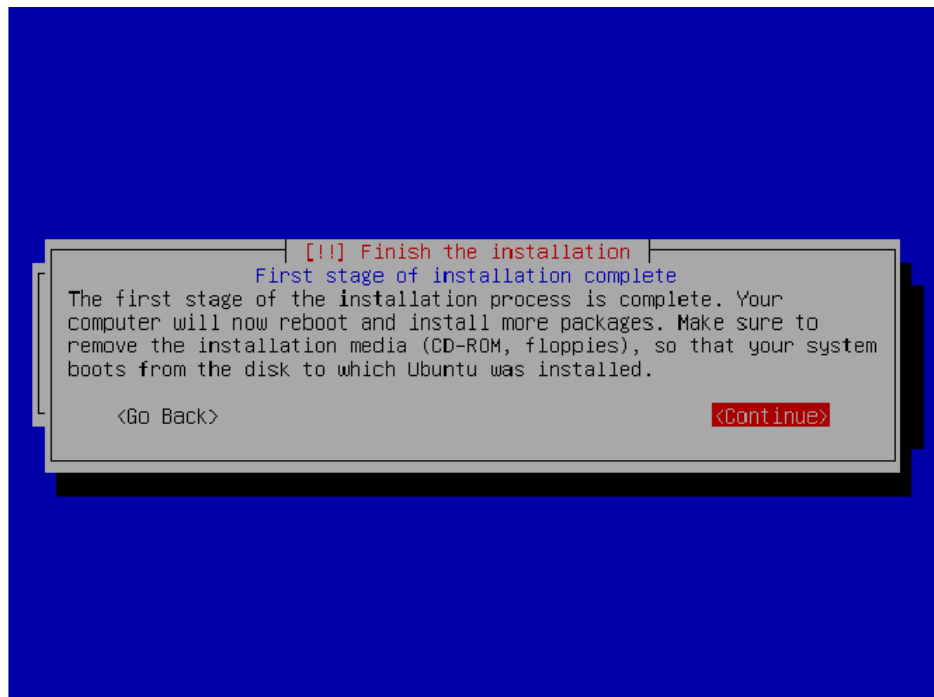
29. Kemudian komputer akan mencoba untuk mengecek repository server yang ada [ini akan membutuhkan waktu yang cukup lama]. Jika pengecekan ini sudah selesai maka kita akan ke menu berikutnya sehingga tampilannya akan menjadi seperti gambar dibawah ini :



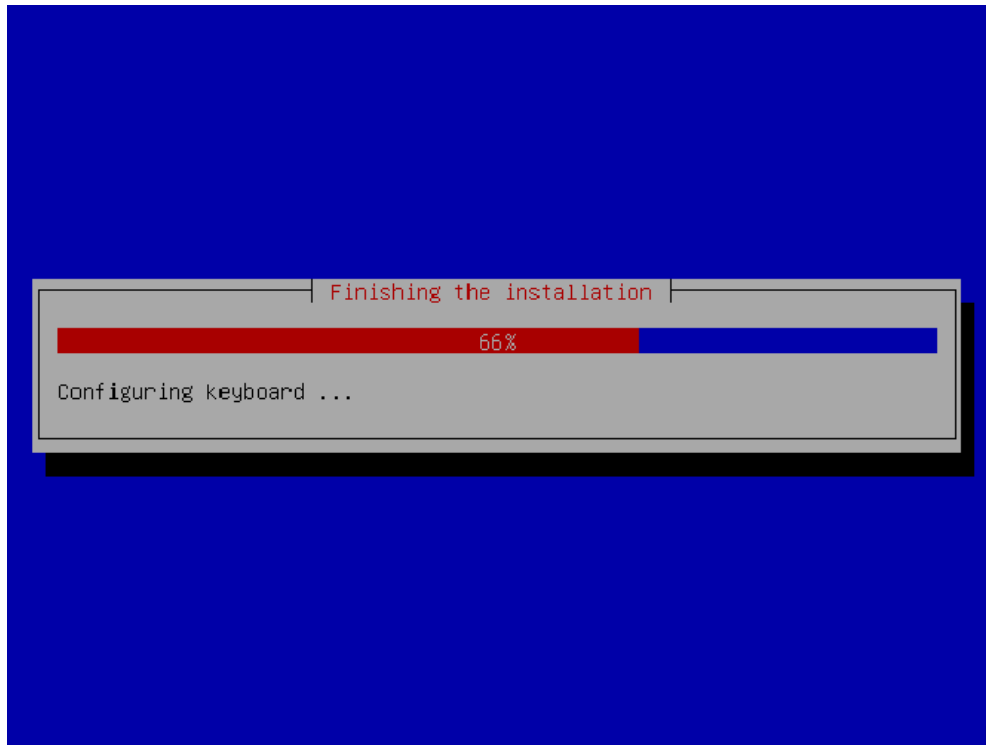
30. Komputer akan menginstall GRUB [GRand Unified Bootloader] yang merupakan sebuah program yang akan dijalankan pertama kali ketika program dijalankan yang bertanggung jawab untuk meload kernel dan memilih sistem operasi yang akan dijalankan [Multiple OS].



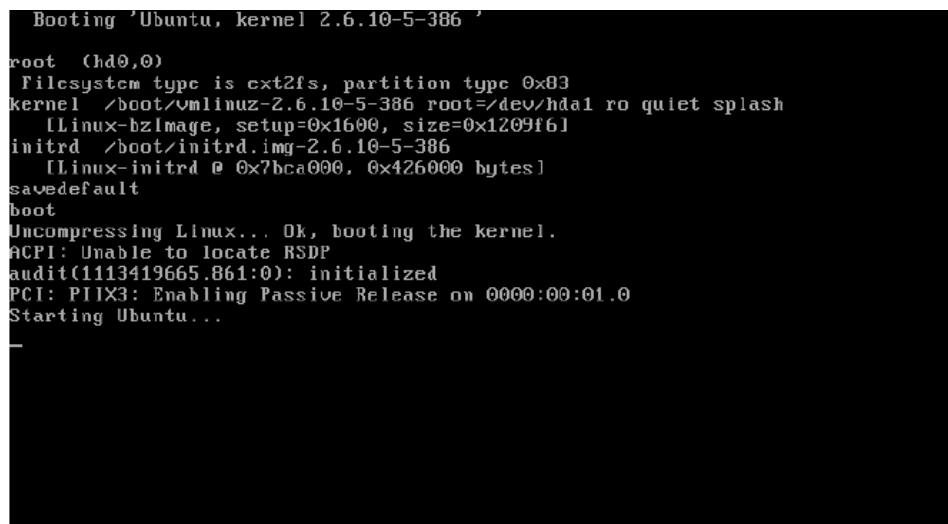
31. Komputer akan melakukan Unmounting dan membuka drive CD-ROM anda, silahkan ambil CD Installer anda dari CD-ROM yang terbuka tersebut. Setelah itu tekan saja tombol ENTER sehingga tampilannya akan menjadi seperti gambar dibawah ini :



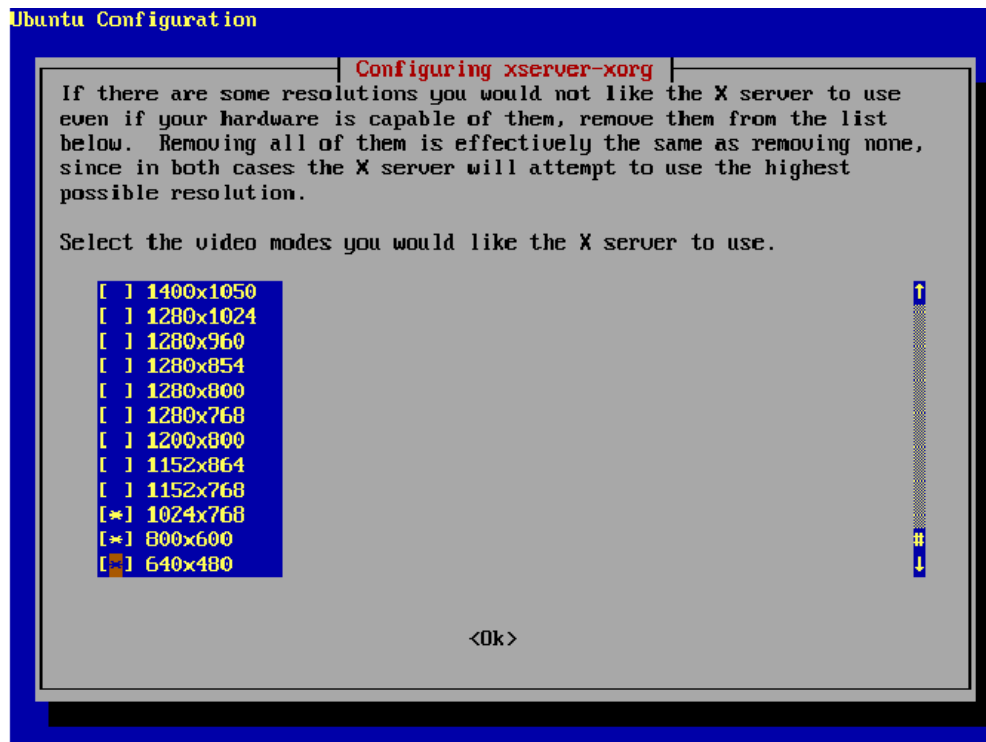
32. Setelah CD Installer diambil tekan saja tombol ENTER sehingga tampilannya akan menjadi seperti gambar dibawah ini :



33. Sampai disini installasi utama sudah selesai. Komputer akan melakukan booting ulang untuk meload Kernel dari Ubuntu dan mencoba untuk menjalankan Ubuntu seperti gambar dibawah ini:



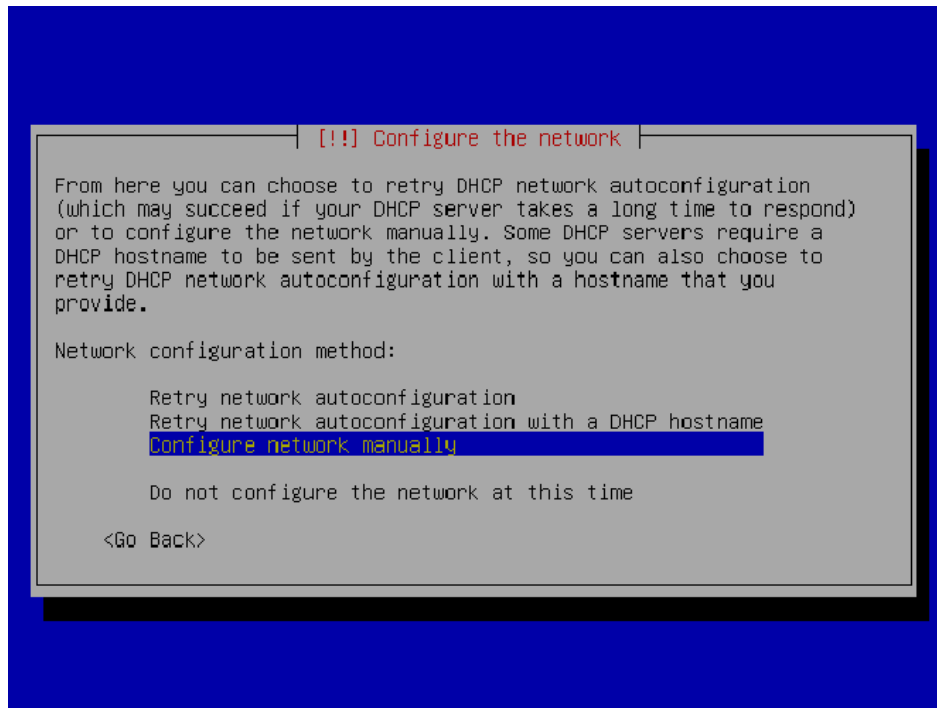
34. Untuk booting pertama kali komputer akan melakukan konfigurasi dan installasi paket-paket “non base system” yang lain dan ini akan memakan waktu yang cukup lama. Setelah konfigurasi dan installasi ini selesai maka anda akan diminta untuk memilih resolusi monitor yang anda pakai seperti gambar dibawah ini :



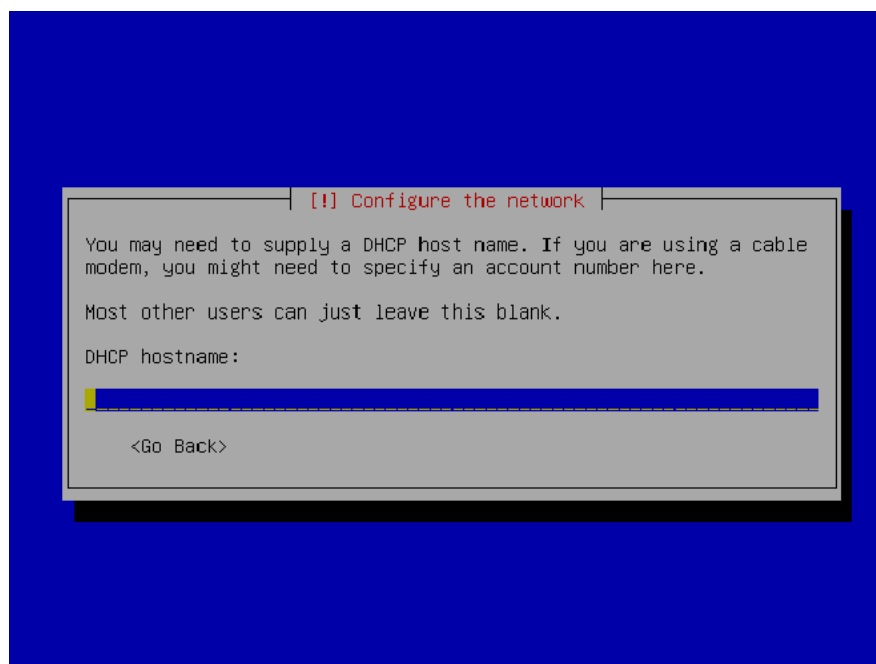
35. Silahkan pilih resolusi yang ingin anda pakai, anda dapat memilih resolusi monitor ini dari resolusi maksimal Monitor yang anda pakai, pilih juga resolusi monitor dibawah resolusi maksimal Monitor anda untuk menanggulangi kegagalan resolusi maksimal yang anda pilih. Pertama kali akan dicoba untuk menjalankan resolusi maksimal jika gagal maka akan dicoba resolusi yang dipilih dibawah resolusi maksimal tadi.
35. Jika anda sudah yakin dengan pilihan resolusi yang ingin anda pakai tekan saja tombol “OK” dan sampai disini Instalasi selesai, silahkan login dengan username dan password yang anda buat sebelumnya. #al'x;

E. Konfigurasi Jaringan

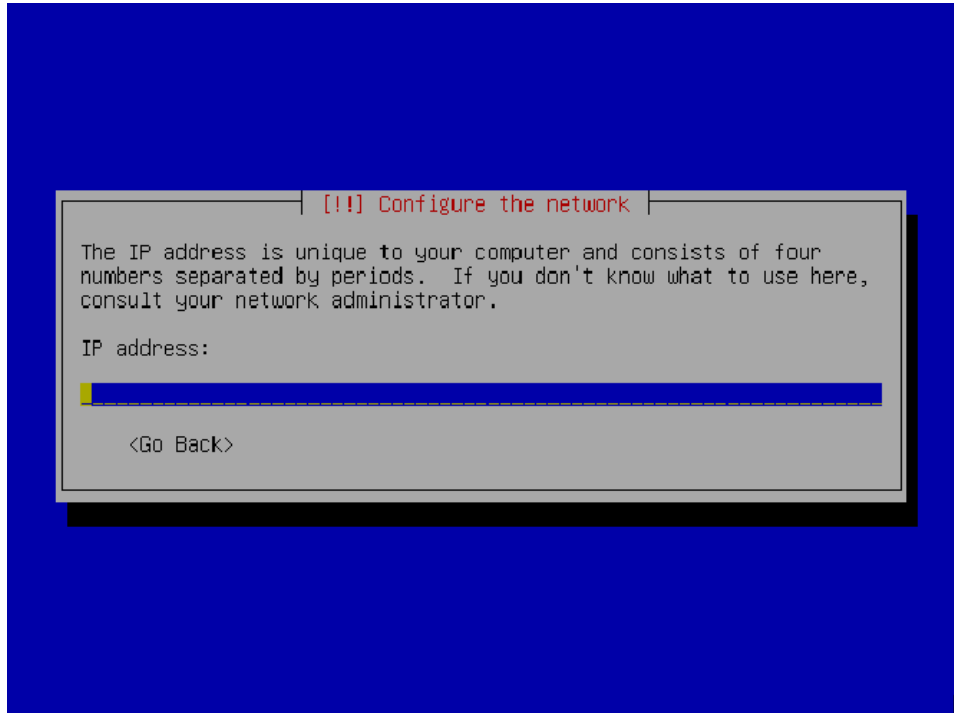
1. Jika komputer anda tidak dapat menemukan DHCP server, maka anda harus mengkonfigurasinya secara manual. Untuk mengkonfigurasi secara manual, pilihlah menu “Configure Network Manually” kemudian tekanlah tombol ENTER seperti gambar dibawah ini :



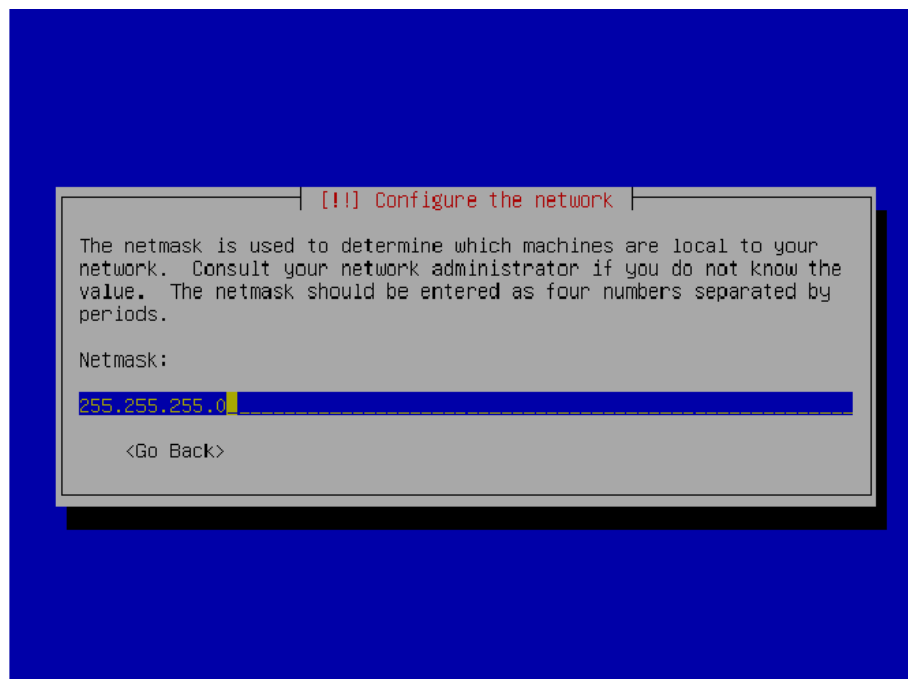
2. Selanjutnya anda diminta untuk memasukan “hostname” dari DHCP server anda. Tapi jika anda tidak tahu atau tidak memiliki DHCP server, anda dapat mengkosongkan isian ini. Untuk lebih jelasnya lihat gambar dibawah ini :



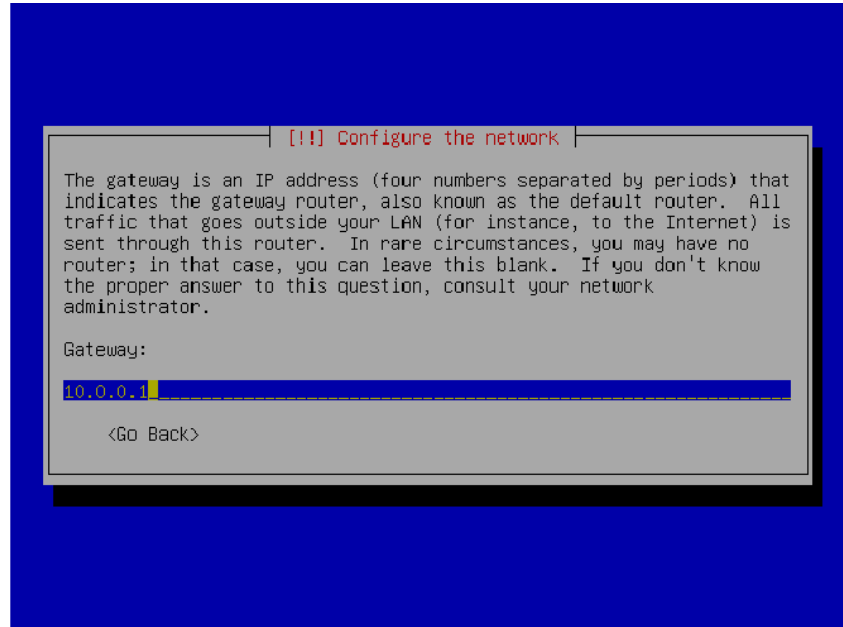
3. Selanjutnya anda diminta untuk memasukan alamat IP dari komputer yang anda pakai tersebut. Silahkan isikan dengan alamat IP yang ingin anda pakai. Misalnya saja 192.168.19.123 atau kalau anda berada pada sebuah Internal Network tanyakan pada administrator jaringan anda tersebut berapa alamat IP yang bisa anda pakai.



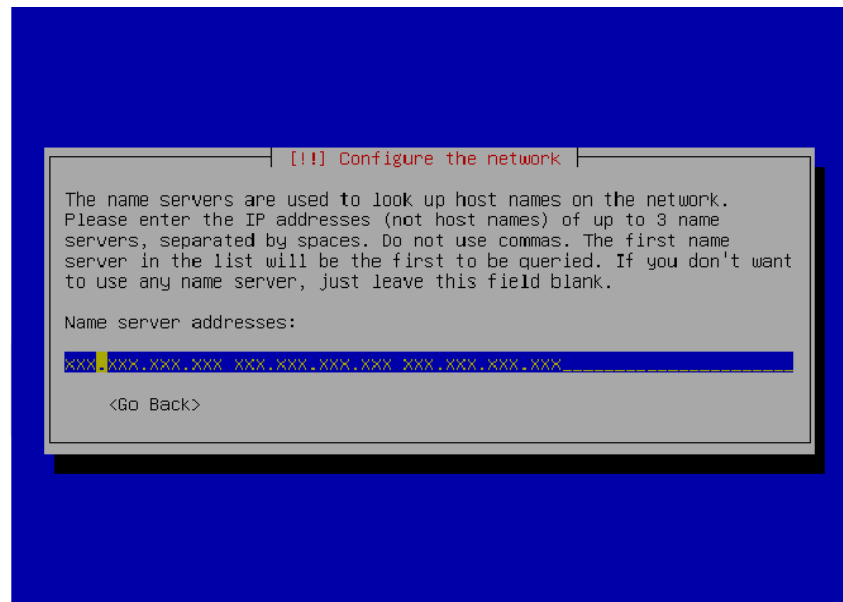
4. Selanjutnya anda diminta untuk memasukan Netmask yang dipakai pada jaringan anda. Misalnya saja untuk default Netmask IP kelas C adalah 255.255.255.0. Apabila anda tidak tahu silahkan tanyakan pada Administrator jaringan anda.



5. Selanjutnya anda diminta untuk memasukan Gateway yang anda pakai. Gateway merupakan pintu gerbang dari kelompok jaringan anda untuk dapat menghubungi jaringan lain misalnya saja Internet. Anda dapat mengkosongkan isian ini atau tanyakan pada Administrator jaringan anda alamat Gateway yang seharusnya anda pakai.



6. Selanjutnya anda diminta untuk memasukan alamat name server yang anda pakai. Anda dapat memasukan lebih dari 1 name server yang dipisahkan dengan spasi tapi jika anda tidak ingin menggunakan name server silahkan kosongkan isian ini. Jika anda tidak tahu name server yang seharusnya anda pakai silahkan tanyakan pada Administrator jaringan anda.



7. Sampai disini konfigurasi jaringan anda sudah selesai. Silahkan kembali ke bagian D no 12 untuk melanjutkan Instalasi anda.